

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Penggerakan dalam Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah di lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Pemberian motivasi penting dilaksanakan agar semangat penghimpun tetap terjaga dan meningkat dalam mengumpulkan zakat, infak dan sedekah. Pemberian motivasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat dilaksanakan dengan memberikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik diberikan dengan mengingatkan tanggung jawab penghimpun dalam mengumpulkan zakat, infak dan sedekah. Pemberian motivasi ekstrinsik diberikan dalam bentuk penghargaan, apresiasi, bonus, gaji dan fasilitas yang cukup. Pemberian motivasi dari manajer dan pengurus kepada penghimpun direspon dengan baik dan memberikan dampak dalam terkumpulnya zakat, infak dan sedekah.
2. Penyelenggaraan bimbingan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat dilaksanakan dengan memberikan perhatian dan nasihat. Penyelenggaraan

bimbingan dilaksanakan setiap hari Senin dan ketika penghimpun menghadapi masalah dalam mengumpulkan zakat, infak dan sedekah. Pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan dilaksanakan di kantor Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat. Penghimpun merespon pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan dengan baik dan memberikan dampak yang baik terhadap terkumpulnya zakat, infak dan sedekah.

3. Penjalinan hubungan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat dilaksanakan dengan melaksanakan rapat. Rapat dilaksanakan setiap hari Senin dan sekali dalam sebulan. Tidak ada hambatan yang ditemui ketika pelaksanaan penjalinan hubungan. Dalam pelaksanaan penjalinan hubungan, penghimpun merespon dengan baik dan memberikan dampak yang baik terhadap meningkatnya zakat, infak dan sedekah.
4. Penyelenggaraan komunikasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat dilaksanakan dalam bentuk komunikasi formal dan komunikasi informal. Komunikasi formal digunakan ketika pelaksanaan rapat agar pesan tersampaikan dengan baik. Komunikasi informal digunakan ketika situasi tidak resmi seperti jam istirahat, di luar jam kerja dan diskusi santai agar komunikasi tidak menjadi kaku. Penyelenggaraan komunikasi dilaksanakan dengan baik sehingga direspon dengan baik oleh penghimpun.

Penyelenggaraan komunikasi memberikan dampak yang baik terhadap terkumpulnya zakat, infak dan sedekah karena informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai sumbangan pemikiran, maka penulis dapat menyarankan kepada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISUMU) Sumatera Barat sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah: berdasarkan analisis terhadap pemberian motivasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISUMU) Sumatera Barat telah melaksanakannya dengan baik. Meskipun demikian, dalam upaya peningkatan jumlah terkumpulnya zakat, infak dan sedekah penulis berharap kepada manajer dan pengurus untuk melaksanakan pemberian motivasi tetap dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam seminggu karena penghimpun zakat, infak dan sedekah membutuhkan motivasi sebagai pembangkit semangat dalam menghimpun.
2. Penyelenggaraan bimbingan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah: manajer dan pengurus Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISUMU) Sumatera Barat diharapkan untuk meningkatkan pemberian perhatian dan

nasihat kepada penghimpun zakat, infak dan sedekah agar penghimpun dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan baik.

3. Penjalinan hubungan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah: diharapkan kepada manajer dan pengurus untuk mengikutsertakan penghimpun dalam setiap rapat koordinasi agar kegiatan pengumpulan zakat, infak dan sedekah terkoordinir dengan baik. Kepada penghimpun juga diharapkan untuk menghadiri setiap rapat koordinasi agar dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.
4. Penyelenggaraan komunikasi dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah: penulis menyarankan kepada manajer dan pengurus untuk menggunakan komunikasi sesuai dengan situasi seperti komunikasi formal digunakan ketika rapat agar tersampaikan pesan dengan baik dan komunikasi informal ketika jam istirahat agar tidak kaku dalam berkomunikasi.
5. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk memperdalam kajian tentang pergerakan agar hasil penelitiannya memiliki nilai keilmuan yang tinggi dan dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.
6. Untuk pembaca disarankan untuk memperdalam pemahaman tentang pergerakan dan menjadikan hasil penelitian ini menjadi acuan untuk meningkatkan jumlah terkumpulnya zakat, infak dan sedekah di lembaga pengumpul zakat, infak dan sedekah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Fitriani. (2024). Prinsip Penting Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1. No. 1, 63–72.
- Anwar, N. (2022). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Penerbit Lindan Bestari.
<https://share.google/PNEqW3r3nz0r3cQmb>
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 1–18.
- Efendi. (2014). *Asas Manajemen*. Rajawali Pers.
- Erlindawati. (2016). Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 189.
- Fitriyah, A. S. (2020). *Musyawaharah Dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Ibriz Atas QS al-syura/42:38, QS al-Imran/3:159 dan Al-Baqarah/2:233)*.
- Handoko, T. H. (2011). *Manajemen*. BPFE Yogyakarta.
- Hardjana, A. M. (2016). *Ilmu Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Julia, M., & Jiddal Masyrurroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- Kamaruzzaman. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Pustaka Rumah Aloy.
- Kosasih, N. (2022). *Pengantar Manajemen*. Guepedia.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2014). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Kusnadi. (2018). *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen (Tafsir Idariy)*. NoerFikri Offset.
- Lazismu Wilayah Sumatera Barat. (2023). *Rencana Strategis*.
- Mardawani. (n.d.). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV. Budi Utama.
- Masmuh, A. (2010). *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. UPT Penermbitan Muhammadiyah Malang.
- Meimunah S. Moenada. (2011). Bimbingan Konseling dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1), 57–72.

- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Kencana Predana Media Grup.
- Narbuko, C. (2012). *Metodologi Penelitian*. PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, D. (2011). *Komunikasi Bisnis*. Airlangga.
- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M. S. (2020). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. K-Media.
- Saebani, B. A., & Kadar, N. (2013). *Manajemen Penelitian*. Penerbit CV Pustaka.
- Safitri, B., & Mujahid, N. S. (2024). Komunikasi Efektif dalam Organisasi. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(3), 309–316.
<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.318>
- Sangid, A. (2008). *Dahsyatnya Sedekah*. QultumMedia.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses*. Prenada Media Grup.
- Santoso, I. R. (2016). *Manajemen Pengelolaan Zakat*.
- Sari, E. K. (n.d.). *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. PT. Grasindo.
- Sholeh, A. R. (2010). *Manajemen Dakwah Islam*. Bulan Bintang.
- Siagian, S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sudirman, M., & Amin, A. (2022). Motivasi Belajar Menurut Al Qur'an: Analisis Surat Ar-Rad Ayat 11. *Annizom*, 7(3), 186.
<https://doi.org/10.29300/nz.v7i3.8852>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju.
- Suryadi, N., & Rimet, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan (Studi Kasus Petani Di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 72–80. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i1.11572>
- Syamsuddin, & Visdamia, S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (2016). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT. Bumi Aksara.
- Ulumudin, A., Iskandar, J., & ... (2024). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Zakat

Terhadap Koordinasi Antar Lembaga Pelayanan Zakat Dalam Mewujudkan Efektivitas Pencapaian Program Zakat di *Indonesian Journal Of ...*, 38, 23–35.

<https://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/ijpam/article/view/328%0Ahttps://jurnal.pps.uniga.ac.id/index.php/ijpam/article/download/328/195>

Waluya, B. (n.d.). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. PT. Setia Purna Inves.

Wiarto, G., & Hadi, S. (2023). *Rukun Islam*. Guepedia.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada.

Zulkifli. (2020). *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dan Pajak*. Kalimedia.

